

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK DAN AROMATERAPI
TERHADAP KECEMASAN PENDERITA KANKER PAYUDARA
YANG MENJALANI KEMOTERAPI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

ALFRISCA NINDIA VALENTA

04021281924057

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK DAN AROMATERAPI
TERHADAP KECEMASAN PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG
MENJALANI KEMOTERAPI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

ALFRISCA NINDIA VALENTA

04021281924057

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Alfrisca Nindia Valenta

Nim : 04021281924057

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bagian Keperawatan Univeristas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, Juli 2023



Alfrisca Nindia Valenta

Nim. 04021281924057

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALFRISCA NINDIA VALENTA
NIM : 04021281924057
JUDUL : PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK DAN
AROMATERAPI TERHADAP KECEMASAN PENDERITA *CA MAMMAE*
YANG MENJALANI KEMOTERAPI

PEMBIMBING I
Herliawati, S.Kp., M.Kes
Nip. 197402162001122002


(.....)

PEMBIMBING II
Jum Natosba S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ALFRISCA NINDIA VALENTA
NIM : 04021281924057
JUDUL : PERBEDAAN EFEKTIVITAS TERAPI MUSIK DAN AROMATERAPI TERHADAP KECEMASAN PENDERITA KANKER PAYUDARA YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juni 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Keperawatan.

Indralaya, 21 Juni 2023

PEMBIMBING I
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002


(.....)

PEMBIMBING II
Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PENGUJI I
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.1671060707880004


(.....)

PENGUJI II
Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
Skripsi, Juli 2023
Alfrisca Nindia Valenta**

**Perbedaan Efektivitas Terapi Musik dan Aromaterapi terhadap Kecemasan Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi
xvi + 138 halaman + 18 tabel + 2 skema + 15 lampiran**

ABSTRAK

Kanker payudara adalah kanker payudara yaitu penyakit yang bisa menyebabkan kematian pada wanita. Pengobatan yang dianjurkan pada pasien kanker payudara adalah kemoterapi dan proses kemoterapi membutuhkan perawatan yang lama dan berulang sehingga bisa membuat penderita mengalami penurunan psikologis salah satu dampak psikologis yang timbul akibat kemoterapi adalah kecemasan. Kecemasan pada penderita kanker payudara dapat berakibat buruk terhadap kualitas hidup mereka karena itu diperlukan upaya untuk mengurangi kecemasan dengan memberikan terapi relaksasi seperti terapi musik dan aromaterapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas terapi musik dan aromaterapi terhadap kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Desain penelitian ini adalah quasi experimental dengan pendekatan *nonequivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 sampel diambil dengan cara pengambilan sampel dengan cara *non probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Uji yang digunakan yaitu *uji paired t-test* untuk melihat perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah pada masing-masing kelompok dan menggunakan *uji anova* untuk melihat perbedaan kecemasan antar kelompok intervensi dan kontrol. Analisis pada ketiga kelompok menunjukkan bahwa kelompok terapi musik, aromaterapi dan kelompok kontrol memiliki perbedaan nilai kecemasan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan $p \text{ value} < 0,05$. Hasil analisis dengan uji one way anova menunjukkan terdapat perbedaan nilai kecemasan yang signifikan pada kelompok terapi musik, aromaterapi dan kontrol dengan $p \text{ value} < 0,05$. Hasil uji N-gain didapatkan tidak ada kelompok intervensi dan kontrol yang efektif untuk menurunkan kecemasan dengan nilai N-gain < 40 . Masing-masing kelompok mengalami penurunan kecemasan tetapi ketika dibandingkan perbedaan efektivitasnya tidak ada intervensi yang lebih efektif dari ketiga kelompok hal ini disebabkan karena jumlah sampel yang terlalu kecil. Disarankan penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel

Kata Kunci: Aromaterapi, Kanker Payudara, Kecemasan, Kemoterapi, Terapi Musik

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING PROGRAM**

Undergraduate Thesis, July 2023
Alfrisca Nindia Valenta

The Differences in the Effectiveness Of Music Therapy And Aromatherapy on the Anxiety Of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy
xvi + 138 pages + 18 tables + 2 schematics + 15 appendices

ABSTRACT

Breast cancer is a disease that can cause death among women. The recommended treatment for breast cancer patients is chemotherapy and the chemotherapy process requires long and repeated treatments so that it can make sufferers experience psychological decline. One of the psychological effects arising from chemotherapy is anxiety. The anxiety of breast cancer sufferers can have a negative impact on their quality of life, therefore effort are needed to reduce anxiety by providing relaxation therapies such as music therapy and aromatherapy. The objective of this study is to determine the differences in the effectiveness of music therapy and aromatherapy on the anxiety of breast cancer patients undergoing chemotherapy. The design of this study was quasi-experimental with nonequivalent control group design approach. The number of sampel of this study was 30 participanys taken by means of non-probability sampling with purposive sampling technique. The paired t-test was used to see the difference in anxiety before and after in each group, and ANOVA test was used to see the difference in anxiety between the intervention and control groups. The analysis of the three groups showed that the music therapy, aromatherapy and control groups had different anxiety scores between before and after being given treatment with a pvalue < 0.05. the results of the analysis using the one way ANOVA test showed that there were significant differences in anxiety scores in the music therapy, aromatherapy and control groups with a pvalue < 0.05. The results of the N-gain test showed that there was no effective intervention and control group for reducing anxiety with an N-gain value of <40. Each group experienced a decrease in anxiety, but when compared to the difference in effectiveness, there was no intervention that was more effective among the three groups. Thi was due to the sample size which was too small. It is suggested that in the future studies the number of samples be increased.

Keywords: Aromatherapy, Breast Cancer, Anxiety, Chemotherapy, Music Therapy

Literature: 98 (2012-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan saya kemudahan, kekuatan dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda rasul Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang yang sudah memberikan support kepada saya dan yang saya sayangi

Kedua orang tua saya Ibu (Yulia Anggreani) dan Ayah saya (Safik Gani (Alm)), kedua adik saya (Irene dan Aqilla) dan keluarga besar saya serta orang-orang yang selalu memberikan semangat dan. Terima kasih atas doa dan dukungannya untuk penulis.

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan saya dalam menyelesaikan karya tulis ini

1. BV dan Bolang (Gita, Naya, Nurla, Alifa, Mia, Shefa, Rivan, Anan, Bagas dan Arif) terima kasih sudah memberikan semangat dan membantu penulis selama menyusun karya tulis ini
2. Gesrek (Puspa, Nabila, Faza dan Elsa), terima kasih telah memberikan dukungan dan selalu menanyakan keadaan dan kabar serta progres selama menyusun skripsi.
3. EXO (Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Byun Baekhyun, Kim Junmyeon, Oh Sehun, Kim Jongin, Kim Minseok, Kim Jongdae), Bright Vachirawit Chivaare dan Chen Zhe Yuan terima kasih sudah menjadi salah satu sumber kebahagiaan saya
4. Teman-teman seperjuangan PSIK 2019, terima kasih sudah memberikan cerita dan warna selama masa perkuliahan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi ini dengan judul “Perbedaan Efektivitas Terapi Musik Dan Aromaterapi Terhadap Perubahan Kecemasan Penderita *Kanker payudara* Yang Menjalani Kemoterapi”. Penulisan laporan ini dilakukan untuk dapat melakukan penelitian dalam menyelesaikan laporan skripsi.

Dalam penyusunan laporan ini peneliti mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Herliawati, S.Kp.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, saran serta pengarahan dalam menyusun laporan ini
3. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya dalam memberikan bimbingan, saran serta pengarahan dalam menyusun laporan ini
4. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi dalam menyusun laporan ini

5. Seluruh staf Rumah Sakit Pusri Palembang dan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian
6. Ayah, mama dan keluarga yang sangat aku sayangi yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk kelancaran dalam menyusun laporan ini
7. Seluruh angkatan 2019 terlebih kelas Reguler A 2019 yang telah menjadi tempat bertukar pikiran, saling memberikan semangat dan saling menguatkan satu sama lain
8. Semua pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan laporan ini

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah informasi serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Indralaya, Juli 2023

Alfrisca Nindia Valenta

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
1. Tujuan Umum	9
2. Tujuan Khusus	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kanker payudara.....	13
1. Pengertian Kanker Payudara.....	13
2. Faktor Risiko Kanker Payudara	13
3. Tanda dan Gejala Kanker Payudara.....	17
4. Penyebab Kanker Payudara	17
5. Patofisiologi Kanker Payudara	18
6. Stadium Kanker Payudara.....	19

7. Deteksi Dini Kanker Payudara.....	21
8. Pengobatan Kanker Payudara	22
9. Dampak Kanker Payudara	23
B. Kecemasan.....	25
1. Pengertian	25
2. Tingkat Kecemasan.....	26
3. Patofisiologi Kecemasan.....	27
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan.....	28
5. Tanda dan Gejala Kecemasan.....	30
6. Faktor Yang Dapat Mengurangi Kecemasan.....	32
7. Alat Ukur Untuk Kecemasan	33
C. Terapi Musik.....	36
1. Pengertian	36
2. Jenis Terapi Musik.....	36
3. Manfaat Terapi Musik.....	37
4. Jenis – Jenis Musik	38
5. Musik Instrumental Tradisional.....	39
6. Penggunaan Terapi Musik untuk Kecemasan.....	40
7. Manfaat Terapi Musik Untuk Kecemasan	41
8. Indikasi Terapi Musik.....	42
9. Kontraindikasi Terapi Musik	42
D. Aromaterapi	42
1. Pengertian	42
2. Cara Penggunaan Aromaterapi	43
3. Efek Aromaterapi Untuk Kesehatan	43
4. Indikasi Aromaterapi	45
5. Kontraindikasi Aromaterapi.....	45
6. Jenis-Jenis dan Manfaat Aromaterapi.....	46
7. Definisi Bunga Mawar.....	47
8. Kandungan Minyak Atsiri Pada Bunga Mawar	47
9. Manfaat Aromaterapi Bunga Mawar	49
10. Penggunaan Aromaterapi untuk Kecemasan.....	49
E. WOC Terapi Musik dan Aromaterapi	52

F. Penelitian Terkait.....	53
G. Kerangka Teori	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	62
A. Kerangka Konsep	62
B. Desain Penelitian	63
C. Hipotesis Penelitian	64
D. Definisi Operasional	66
E. Populasi dan Sampel.....	68
1. Populasi.....	68
2. Sampel.....	68
F. Tempat Penelitian	71
G. Waktu Penelitian.....	71
I. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data.....	75
J. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
K. Prosedur Pengumpulan Data	77
1. Tahap Persiapan	77
2. Tahap Pelaksanaan.....	78
L. Pengolahan Data dan Rencana Analisis Data.....	84
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Hasil Penelitian.....	89
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	89
2. Analisis Univariat	89
3. Analisis Bivariat.....	92
B. Pembahasan	95
C. Keterbatasan Penelitian	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN	136

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka WOC	51
Skema 2.2 Kerangka Teori.....	60
Skema 3.1 Kerangka Konsep	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	50
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	61
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	63
Tabel 3.3 Tabel Intervensi Terapi Musik	76
Tabel 3.4 Tabel Intervensi Aromaterapi.....	77
Tabel 3.5 Tabel Kelompok Kontrol	77
Tabel 3.6 Tabel Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.1 Tabel Karakteristik Responden	88
Tabel 4.2 Tabel Rata-Rata Skor Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Sebelum Dan Setelah Diberikan Terapi Musik	89
Tabel 4.3 Tabel Rata-Rata Skor Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Sebelum Dan Setelah Diberikan Aromaterapi	89
Tabel 4.4 Tabel Rata-Rata Skor Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Sebelum Dan Setelah Pada Kelompok Kontrol.	90
Tabel 4.5 Perbedaan Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Musik.....	90
Tabel 4.6 Perbedaan Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Aromaterapi	91
Tabel 4.7 Perbedaan Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Sebelum Dan Sesudah Pada Kelompok Kontrol	91
Tabel 4.8 Perbedaan Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi Setelah Pada Kelompok Intervensi Terapi Musik, Aromaterapi Dan Kelompok Kontrol	92
Tabel 4.9 Perbedaan Efektivitas Kelompok Intervensi Terapi Musik, Aromaterapi Dan Kelompok Kontrol Terhadap Kecemasan Penderita Kanker payudara Yang Menjalani Kemoterapi	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 Data Responden
- Lampiran 4 Lembar *Screening*
- Lampiran 5 Kuesioner Kecemasan
- Lampiran 6 SOP Terapi Musik
- Lampiran 7 SOP Aromaterapi
- Lampiran 8 Surat Etik Penelitian
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 11 Data Penelitian
- Lampiran 12 Uji Plagiasi
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 15 Tabel Jadwal Penelitian
- Lampiran 16 Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Alfrisca Nindia Valenta
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 14 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Nama Orang Tua
a. Ayah : Safik Gani (Alm)
b. Ibu : Yulia Anggreani
Saudara
1. Irene Putri Keysha Ramadhani
2. Aqilla Cityarzeta Irvaldi
Alamat : Perumahan Permata Jingga Blok B8 Rt 05 Rw
06 Simpang Kandis, Kota Bengkulu
Email : Alfriscanindia90@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Kota Bengkulu (2006-2007)
2. SD Negeri 19 Kota Bengkulu (2007-2013)
3. SMP Negeri 18 Kota Bengkulu (2013-2016)
4. SMA Negeri 5 Kota Bengkulu (2016-2019)
5. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2023)

C. Riwayat Organisasi

1. Departemen Keagamaan di OSIS (2013-2014)
2. Wakil Ketua OSIS (2014-2015)
3. Anggota Rohis (2016-2017)
4. Magang BEM Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya (2019-2020)
5. Magang BEM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2019-2020)
6. Bendahara Umum BEM Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya (2021-2022)

7. Anggota Eksternal BEM Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2021-2022)
8. Anggota Penanggulangan Bencana UKK KSR PMI Unit Unsri (2019-2021)
9. Sekretaris Bidang Kominfo UKK KSR PMI Unit Unsri (2022-2023)
10. Dirjen Bismil ILMIKI Wilayah II (2021-2023)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada wanita. Kanker payudara adalah tumor ganas yang tumbuh pada jaringan payudara yang pertumbuhannya sangat cepat dan tanpa terkendali dari sel ataupun jaringan dan bisa menyebar ke organ lain. Kanker payudara adalah penyakit dengan prognosis buruk karena sering ditemukan pada stadium yang sudah lanjut (Ketut, & Kartika, 2022).

Pada tahun 2020 terdapat 2,3 juta wanita yang terdeteksi mengidap kanker payudara dan dengan kasus kematian secara global sebanyak 685.000. Akhir tahun 2020, terdapat 7,8 juta wanita mengidap kanker payudara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yang menjadikan kanker payudara sebagai kanker paling banyak di dunia. Kasus kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita dengan usia berapa pun setelah pubertas tetapi dengan tingkat yang semakin meningkat di kemudian hari (WHO, 2021). Sekitar 50% kasus kejadian kanker payudara terjadi pada wanita pada usia di atas 40 tahun yang tidak memiliki faktor risiko yang dapat diidentifikasi, selain jenis kelamin dan usia (WHO, 2021).

Kanker payudara menempati urutan pertama dengan jumlah kanker terbanyak di Indonesia dan menjadi penyebab salah satu kematian nomor satu

akibat kanker. Menurut data *Global Burden Of Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2020, kasus baru kanker payudara di Indonesia mencapai 68.858 kasus (16,6%), dengan jumlah kematian mencapai lebih dari 22.000 jiwa (Kemenkes RI, 2022). Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2019, untuk indikasi kanker payudara yaitu ditemukannya tumor atau benjolan yang tidak normal di payudara. Pada tahun 2020 di kota Palembang untuk prevalensi kasus ditemukannya benjolan di payudara pada perempuan yaitu sebanyak 367 kasus (1,5%) (Dinkes Kota Palembang, 2020).

Salah satu pengobatan yang dianjurkan pada pasien kanker payudara adalah kemoterapi. Kemoterapi merupakan salah satu terapi untuk membunuh atau memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker yang masih tersisa di dalam tubuh setelah tindakan pembedahan (Sumarni dkk, 2022). Kemoterapi untuk penyakit kanker payudara membutuhkan proses perawatan yang lama dan dilakukan secara berulang, sehingga dapat membuat pasien kanker payudara mengalami penurunan psikologis (Zhou dkk, 2018 ; Martini dkk, 2022 ; Sumarni dkk, 2022). Dampak psikologis yang dapat timbul akibat kemoterapi seperti stress dan kecemasan, yang mulai dirasakan pasien sejak ditegakkannya diagnosa, selama proses pengobatan, selama perawatan untuk masa penyembuhan dan pada masa pemulihan, hal ini dapat menimbulkan keinginan pasien untuk mengakhiri hidupnya (Hermanto, Sukartini, & Yunitasari, 2020).

Gejala lain seperti depresi dan kecemasan pada penderita kanker payudara dapat bertahan selama beberapa tahun, yang dapat berakibat buruk terhadap kualitas hidup, kepatuhan terhadap perawatan medis, kelangsungan hidup,

kekambuhan dan pemulihan dari operasi pada pasien kanker payudara selama dalam proses perawatan di rumah sakit (Zhou dkk, 2018 ; Martini dkk, 2022 ; Sumarni dkk, 2022). Kelelahan juga dapat dirasakan pada penderita kanker payudara akibat pengobatan yang mencakup aspek fisik mereka, contohnya yaitu penderita akan merasa lebih mudah lelah, lemah dan kurang memiliki energi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Martini dkk, 2022 ; Sumarni dkk, 2022).

Kecemasan pada penderita kanker payudara merupakan gangguan psikologi yang disebabkan karena penderita menghadapi ketidakpastian, kekhawatiran mengenai efek dari pengobatan kanker, serta takut dengan perkembangan kanker yang dapat mengakibatkan kematian. Dalam beberapa situasi mereka akan marah, takut, merasa sedih, tertekan dan juga mengalami perubahan suasana hati (Buqutayan, 2019 ; Nurlina dkk, 2021). Kecemasan yang terlalu sering dirasakan akan berdampak tidak baik untuk penderita karena akan mempengaruhi sistem kekebalan tubuh penderita tersebut (Sumarni dkk, 2022). Gangguan kecemasan sangat sering dan umum terjadi, saat kondisi kronis dan ditandai dengan kurangnya minat, perubahan pada suasana hati, dan hilangnya kesenangan serta keinginan yang secara terus menerus. sehingga dibutuhkan upaya penanganan untuk mengatasi kecemasan (Roddis dkk, 2020 ; Nurlina dkk, 2021).

Menurut penelitian Buqutayan, (2019) dalam Nurlina dkk, (2021), hasil dari identifikasi 80 pasien kanker, dimana gejala kecemasan yang muncul seperti kelelahan, kurang tidur, kesal, menjadi agresif, sulit menerima penyakit, merasa putus asa, merasa menjadi beban dalam keluarga, dan memikirkan perkembangan

dan pertumbuhan sel-sel kanker yang menyebar keseluruh tubuh dalam waktu cepat. Kecemasan yang dirasakan pasien kanker adalah mereka merasa khawatir dengan dampak dari pengobatan dengan persentase 84%, penderita mengatakan cemas karena merasakan sakit dan takut terhadap penyakitnya karena merupakan penyakit yang mematikan (Oetami dkk, 2014).

Terapi yang diberikan untuk mengurangi kecemasan pada penderita kanker payudara dapat berupa terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi adalah terapi yang menggunakan obat-obatan seperti obat anti-depresan dan obat anti-ansietas (Vildayanti dkk, 2018). Terapi non farmakologi adalah terapi pengobatan tanpa menggunakan obat-obatan yaitu terapi pikiran untuk merelaksasikan tubuh seperti meditasi, imajinasi, terapi musik, humor, tertawa dan aromaterapi (ACS, 2019 ; Fajri dkk, 2022). Terapi non farmakologi tersebut aman untuk dilakukan, tersedia dengan mudah dan dapat dilakukan di rumah dan dimana saja atau pada kondisi lingkungan dengan fasilitas perawatan akut (Fajri dkk, 2022).

Menurut Martini dkk, (2022), terapi musik adalah jenis terapi non farmakologi yang mempunyai dampak besar terhadap sistem pusat dan saraf pada tubuh manusia. Terapi musik bertindak sebagai agen *anxiolytic* yang dapat mengalihkan perasaan stres, kecemasan, ketakutan dan kelelahan karena memberikan efek relaksasi. Musik sendiri memiliki tiga komponen yang dapat mempengaruhi tubuh, jiwa dan roh yaitu *beat*, ritme dan harmoni. Terapi musik dapat mengekspresikan perasaan, memberi pengaruh positif pada suasana hati

dan emosi serta dapat menurunkan tingkat kecemasan (Djohan, 2006 ; Larasati, 2017).

Salah satu terapi musik yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan adalah terapi musik instrumental tradisional, dimana untuk pemilihan suatu musik adalah hal yang penting karena disesuaikan dengan kultur dan budaya dari seseorang. Salah satu jenis musik instrumental tradisional yaitu seperti lancang kuning berasal dari Riau, cuk mak ilang dari Sumatera Selatan, cik-cik periuk dari Kalimantan Barat, si patokaan dari Sulawesi Utara, manuk dadali dari Jawa Barat dan apuse dari Papua yang akan digunakan pada penelitian ini. Instrumental musik yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumental dari *youtube* yaitu dari *channel youtube Viqi Music*. Pada deskripsi akun yt dijelaskan bahwa diizinkan untuk menggunakan instrumental musik yang sudah dibuat dengan keterangan yaitu “Instrumental ini di izinkan untuk penggunaan seperti *backsound* video baik itu video bernarasi, video edukasi, vlog, dokumenter dengan mencantumkan keterangan sumber link video asli pada deskripsi video yang telah diupload.” Musik tersebut didengarkan secara instrumental akan menghasilkan alunan nada yang harmoni dan indah karena hanya ada suara musik tanpa menggunakan vokal dari penyanyi. Dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi musik tradisional untuk mengurangi kecemasan pada pasien lansia (Artana dkk, 2020). Sebuah studi penelitian oleh Kuhlmann dkk, (2016) menunjukkan bahwa terapi musik memiliki manfaat untuk mengurangi kecemasan (Fajri dkk, 2022).

Terapi lainnya yang mudah dan sederhana dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan selain terapi musik yaitu dengan penggunaan aromaterapi. Aromaterapi adalah terapi non farmakologi yang menggunakan minyak esensial atau ekstrak minyak murni untuk mendukung, meningkatkan dan juga menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta menenangkan jiwa dan raga (Hutasoit, 2002 ; Nisa dkk, 2020). Aromaterapi adalah salah satu terapi keperawatan yang menggunakan minyak esensial dari tanaman yang mudah menguap dan senyawa aromatik lainnya dari tanaman yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi dan memperbaiki suasana hati atau kesehatan seseorang (Warjiman dkk, 2016 ; Agustin dkk, 2020). Salah satu tanaman yang dapat dijadikan aromaterapi adalah bunga mawar, dari beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan aromaterapi bunga mawar melaporkan bahwa aromaterapi bunga mawar memiliki beberapa pengaruh seperti efek paliatif, merangsang tidur dan relaksasi (Maliya dkk, 2019).

Penggunaan aromaterapi dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu inhalasi, pijat, kompres dan berendam. Senyawa pada aromaterapi yang dilakukan melalui inhalasi dapat langsung memberikan efek terhadap sistem saraf pusat dan mempengaruhi korteks serebri dan saraf-saraf yang ada di otak (Agustin dkk, 2020). Minyak esensial dari aromaterapi ketika dihirup akan mengaktifkan saraf penciuman di rongga hidung dan kemudian mengirimkan impuls ke sistem limbik di otak yang merupakan pusat memori, suasana hati, dan kecerdasan untuk merespon bau yang merangsang sirkulasi darah dan sistem saraf (Laksmidevi dkk, 2021). Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh

Kholifah dkk, (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi bedah mayor.

Dari beberapa fenomena di atas didapatkan bahwa ada pengaruh terapi musik dan aromaterapi untuk kecemasan. Terapi musik dan aromaterapi merupakan terapi relaksasi yang sederhana dan tanpa efek samping yang merugikan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Buston, (2016) didapatkan bahwa ada pengaruh intervensi aromaterapi lavender dan terapi musik dalam menurunkan kecemasan pada pasien yang melaksanakan pembedahan laparatomi. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan efektivitas terapi musik dan aromaterapi terhadap kecemasan pada penderita kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi karena penderita yang akan menjalani kemoterapi seringkali merasa cemas karena terlalu tinggi menilai bahaya dan terlalu rendah menilai kemampuan diri sehingga sebelum menjalani kemoterapi penderita akan mengalami kecemasan dan ketakutan (Hikmayasari, 2017)

Kecemasan harus cepat diatasi karena dapat mempengaruhi proses pemulihan, kepatuhan untuk minum obat, serta kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan mekanisme koping adaptif untuk menangani stres emosional secara akurat dan cepat pada penderita kanker, agar mereka menjadi individu yang kuat dalam menjalani kehidupannya (Nuwa, 2018 ; Sulistyarini dkk, 2022)

Setelah melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Pusri Palembang dan Rumah Sakit Islam Siti Khadijah dari studi pendahuluan didapatkan data penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dalam 1 bulan di Rumah sakit Pusri ada sebanyak 24 orang dan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah sebanyak 30 orang. Data yang diperoleh dari hasil wawancara pada penderita kanker payudara yang akan melakukan kemoterapi, dimana hasil dari wawancara didapatkan bahwa mereka merasakan kecemasan. Perasaan cemas yang mereka rasakan yaitu pada awal terdiagnosa, saat menunggu hasil lab dan saat akan menjalani kemoterapi. Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa saat mereka merasa cemas tindakan yang perawat lakukan untuk mengurangi rasa cemas mereka yaitu dengan menyuruh pasien agar tetap tenang.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Efektivitas Terapi Musik dan Aromaterapi Terhadap Kecemasan Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi”

B. Rumusan Masalah

Kanker payudara merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian pada wanita. Salah satu pengobatan yang di anjurkan adalah kemoterapi. Kemoterapi pada kanker payudara memerlukan proses pengobatan berulang dan lama, dimana akan menyebabkan pasien kanker payudara mengalami penurunan psikologis. Salah satu dampak psikologis yang dapat timbul adalah kecemasan. Kecemasan pada penderita kanker payudara dapat bertahan selama beberapa tahun, yang nanti nya akan berdampak buruk terhadap kualitas hidup penderita.

Dalam mengatasi kecemasan diperlukan terapi non farmakologi, dimana terapi non farmakologi adalah terapi sederhana dan tanpa efek samping yang merugikan. Terapi non farmakologi yang dapat menurunkan kecemasan adalah dengan terapi musik dan aromaterapi.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian adalah apakah ada perbedaan efektivitas terapi musik dan aromaterapi terhadap kecemasan pada penderita kanker payudara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas terapi musik dan aromaterapi terhadap kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini :

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan, tingkat pendidikan dan siklus kemoterapi
- b. Mengetahui rata-rata skor kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan setelah diberikan terapi musik instrumental tradisional
- c. Mengetahui rata-rata skor kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan setelah diberikan aromaterapi mawar

- d. Mengetahui rata-rata skor kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan setelah pada kelompok kontrol
- e. Mengetahui perbedaan kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan sesudah diberikan terapi musik instrumental tradisional
- f. Mengetahui perbedaan kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi mawar
- g. Mengetahui perbedaan kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol
- h. Mengetahui perbedaan kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi pada kelompok intervensi terapi musik instrumental tradisional, aromaterapi mawar dan kelompok kontrol
- i. Mengetahui perbedaan efektivitas kelompok intervensi instrumental musik, aromaterapi mawar dan kelompok kontrol terhadap kecemasan penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai perbedaan efektivitas terapi musik dan aromaterapi terhadap kecemasan pada penderita kanker payudara serta terapi musik dan aromaterapi dapat digunakan sebagai bagian dari intervensi terapi mandiri keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pasien kanker payudara

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menginformasikan kepada penderita kanker payudara mengenai manajemen kecemasan berupa terapi musik dan aromaterapi sehingga penderita dapat melakukan terapi secara mandiri dan dapat beradaptasi dengan cemas yang dialami.

b. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan pengembangan ilmu keperawatan khususnya di bidang keperawatan jiwa mengenai manajemen kecemasan pada penderita kanker payudara

c. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan ilmu dan wawasan bagi peneliti, memberikan pengalaman baru bagi peneliti mengenai perbedaan efektivitas terapi musik dan aromaterapi terhadap kecemasan pada penderita kanker payudara

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “Perbedaan Efektivitas Terapi Musik dan Aromaterapi Terhadap Kecemasan Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi”. Penelitian ini masuk dalam ranah keperawatan jiwa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *Quasi Experimental design* dengan pendekatan *Nonequivalent control group design*.

Populasi dan sampel yang digunakan adalah penderita kanker payudara yang akan menjalani kemoterapi sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen Penelitian ini menggunakan kuesioner (HARS). Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023. Data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga analisa data yang digunakan adalah menggunakan uji *paired t-test*, *one way anova* dan N-gain. Penelitian ini sebagai tindakan paliatif yang dilakukan pada penderita kanker payudara dalam mengatasi kecemasan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhaninggar, H. (2018). *E-Modul : Musik Tradisional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Agustin, A., Hudiyawati, D., & Purnama, A. P. (2020). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Anggorowati, L. (2013). Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 121-126
- Annisa, D. F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93-99
- Annisa, H. S., Huda, N., & Erwin. (2015). Efektivitas Aromaterapi Essensial Oil Rose Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Stadium II. *JOM*, 2(1), 682-690
- Arafah, A. B. R., Notobroto, H. B. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *The Indonesian Journal Of Public Health*, 12(2), 143-153
- Artana, I. W., Widiyani, Y., & Dewi, S. P. A. (2020). Pengaruh Musik Tradisional Gamelan Selending Bali Mengurangi Kecemasan Lansia. *Dunia Keperawatan : Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 253-258. DOI: 10.20527/dk.v8i2.8504
- Arwani., Sriningsih, A., & Hartono, R. (2013). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sebelum Operasi Dengan Anestesi Spinal Di Rs Tugu Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 1(2), 129-134
- Astuti, D., Ambarawati, R., & Hasanah, N. (2019). Kecemasan Pada Klien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacarkeling Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 107-114
- Aulya, Y., Widowati, R. & Afni, D. N. (2021). Perbandingan Efektivitas Aromaterapi Lavender dan Mawar Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka Serang. *Journal for Quality in Women's Health*, 4(1), 62-69. DOI: 10.30994/jqwh.v4i1.106
- Al Ayubi, C. M. S. H., Hasan, A. H., & Damayanti, M. M. (2020). Karakteristik Penderita Kanker Payudara Berdasarkan Usia, Riwayat Menopause dan Gambaran Histopatologi di RSUD Al-Ihsan Periode Agustus–November

2019. *SPeSIA (Seminar Sivitas Akademika Unisba) ; Prosiding Pendidikan Dokter*. 6(1), 185-188
- Bachri, S., Cholid, Z., & Rochim, A. (2017). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pencabutan Gigi Di RSGM FKG Universitas Jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1)
- Barati, F., Nasiri, A., Akbari, N., & Sharifzadeh, G. (2016). The Effect of Aromatherapy on Anxiety in Patients. *Nephro-Urology Monthly*, 8(5), 1-7. <https://doi.org/10.5812%2Fnumonthly.38347>
- Batubara, J., Marbun, J., Samosir, H.T.G., & Galingging, K. (2021). Pemanfaatan Terapi Musik sebagai Pengobatan Alternatif Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Rehabilitasi Mutiara Abadi Binjai. *Jurnal Panggung*, 31(4), 467-477
- Beyliklioglu, A., & Arslan, S. (2019). Effect of Lavender Oil on the Anxiety of Patients Before Breast Surgery. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*. doi:10.1016/j.jopan.2018.10.002
- Buston, E. (2016). Efektifitas Musik Dan Relaksasi Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Dengan Tindakan Pembedahan. *Jurnal Media Kesehatan*, 9(1), 13-22
- Cahyawati, P. N. (2018). Imunoterapi pada Kanker Payudara. *WICAKSANA : Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 2(1), 52-55
- Chand, S. P., & Marwaha, R. (2022). *EBook: Anxiety*. : StatPearls, National Library of Medicine
- Chrisnawati, G., & Aldino, T. (2019). Aplikasi Pengukuran Tingkat Kecemasan Berdasarkan Skala Hars Berbasis Android. *Jurnal Teknik Komputer*, 5(2), 277-282
- Claresta, L. J. (2016). *KTI : Pengaruh Konsumsi Cokelat Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Pra Ujian*. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Dayyana, S., Suryono., Widyawati, M. N., Hidayat, S. T., & Kumorowulan, S. (2017). Effectiveness of Music Therapy on Anxiety and B-Endorphin Levels in Primigravida during the Third Stage of Pregnancy. *Belitung Nursing Journal*, 3(6), 735-742

- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasarkan Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menarche. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 12-23
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-176-1097.pdf>
- Distinarista, H., Wuriningsih, A. Y., & Laely, A. J. (2020). Potret Kecemasan Pada Kanker payudara. *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference*, 2(1), 77-80. <http://dx.doi.org/10.26532/unc.v2i1.15453.g5428>
- Elsa, C. M., Abinanda, T., & Sujana, I. W. *Allure Of The Rose*. Institut Seni Indonesia Denpasar
- Fajri, I., Nurhamsyah, D., Mudrikah, K. A., & Aisyah, S. (2022). Terapi Non-Farmakologi Dalam Mengurangi Tingkat Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara stadium 2-4: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 5(2), 106-120
- Fikri, M., & Fitriani, D. R. (2021). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kanker di Rumah Singgah Kanker Samarinda. *Borneo Student Research*, 3(1), 66-75
- Hamilton M. The Assessment of Anxiety States by rating. *Br J Med Psychol* 1959; 32: 50-55
- Hariyono, R., Pratiwi, R. M., & Kotijah, S. (2021). The Effect of Music Therapy on Peak Expiratory Flow, Anxiety, and Depression in Copd Patients. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(1), 20-24. <http://dx.doi.org/10.24269/ijhs.v5i1.3185>
- Hasina, S. N., Sulistyorini., Nisa, F., & Afiyah, R. (2021). Music Therapy for Anxiety Level and Quality of Life Patients Infected by Covid-19. *Macedonian Journal of Medical Sciences*, 28(9), 251-255. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.7471>
- Hayat, A. (2014). Kecemasan dan Metode pengendaliannya. *Khazanah : Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 12(1), 52-62
- Hermanto, A., Sukartini, T., & Yunitasari, E. (2020). *Systematic Review* : Terapi Non Farmakologi Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Pasien Kanker Dengan kemoterapi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(4), 334-337
- Hikmat, R., & Armelinda. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penurunan Kecemasan pada Lanjut Usia saat Hospitalisasi*. Skripsi.

- Hikmayasari, N. (2017). *Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker kemoterapi Pertama Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Skripsi. Program Studi Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Jasemi, M., Aazami, S., & Zabihi, R. E. (2016). The Effects of Music Therapy on Anxiety and Depression of Cancer Patients. *Indian J Palliat Care*, 22(4), 455-458
- Karadag., Ezgi., Baglama, S., & Sevgin. (2019). The Effect of Aromatherapy on Fatigue and Anxiety in Patients Undergoing Hemodialysis Treatment. *Holistic Nursing Practice*, 33(4), 222-229
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 796/Menkes/SK/VII/2010. (2013). Buku: *Pendoman Teknis Pengendalian Kanker payudara dan Kanker Leher Rahim*
- Ketut, S., & Kartika, S. L. M. K. (2022). Kanker Payudara: Diagnostik, Faktor Risiko, Dan Stadium. *Ganesha Medicina Journal*, 2(1), 42-48
- Kholifah, N., Marisa, D. E., & Sumarni. (2019). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Mayor Di Rsud Waled Kabupaten Cirebon. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 6(1), 19-26
- Kristina. (2017). Pengaruh Kegiatan Mewarnai Pola Mandala Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akademik Keperawatan Dirgahayu Samarinda. *NurseLine Journal*, 2(1), 11-16
- Larasati, D. M., & Prihatanta, H. (2017). Pengaruh terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Pada Atlet Futsal Putri. *Medikora*, 16(1), 17-30
- Lestari., Agustina., Budiarti., Yuliani., Ilmi., & Bahrul. (2020). Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 5(1), 52-66
- Lestari, S., Asih, S. H. M, Mudyaningsih. (2022). Storytelling Dan Terapi Musik Ceria Menurunkan Kecemasan Hospitalisasi Pada Toddler. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 10(2), 106-112
- Li, D., Li, Y., Bai, X., dkk. (2022). The Effects of Aromatherapy on Anxiety and Depression in People With Cancer : A Systematic Review and Meta-

- Analysis. *Frontiers in Public Health*, vol 10, 1-13.
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.853056>
- Lutfian., Rizanti, A. P., & Chandra, I. N. (2022). Efektivitas Aromatherapy Lemon Balm dan Terapi Musik untuk Mengatasi Kecemasan Ansietas Pasien Covid-19. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(1), 120-130
- Lihawa, L., & Zainuddin, R. (2022). Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Masa Pandemi Covid-19: *Literature Review. Jurnal Akademika Baiturahim Jambi (JABJ)*, 11(1), 96-108
- Malfasari, E., Devita, Y. Erlin, F., & Filer. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(2), 124-131.
<https://doi.org/10.31258/jni.8.2.124-131>
- Maliya, A., & Fatimah, S. N. (2019). Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Mawar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), 379-386
- Mamonto, D. A., Budi, L. F., Widayati, R. W. (2022). Studi Komperatif Pemberian Art Therapy dan Terapi Bercerita terhadap Kecemasan pada Anak Usia 3-12 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta*, 4(1), 171-177
- Mariza, A., & Kalsum, A. U. (2017). Pemberian Aromaterapi Bunga Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Lanjut Usia Di UPTD Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 30-35
- Marsaid., Rahayu, S. N. S., Hanan, A., & Rahmawati, I. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13, 26-32
- Martini, M. Y., Triana, W. Y., Ilmiatun, N. A., & dkk. (2022). Efektifitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Dan Kelelahan Pada Pasien Kanker Payudara Dimasa Pandemi Covid-19. *BRILIANT : Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(2), 443-457
- Nafiah, M. M. (2018). Skripsi : *Perbedaan Efektivitas Antara Terapi Relaksasi Otot Progresif dan Senam Prolanis Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Gentong Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Prodi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*

- Natalina, D. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Nisa, K. A., Lundy F., & Subekti, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Aromaterapi Chamomile Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Insisi dan Eksisi Pada Payudara. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 6(2), 105-110
- Novianti, A. C., & Yudiarso, A. (2021). Terapi Musik Sangat Efektif Untuk Menurunkan Gangguan Kecemasan (Anxiety Disorder) : Studi Meta-analisis. *Jurnal Psikologi Udaya*, 8(1), 58-66
- Nurlina., Syam, Y., Saleh, A. (2021). Terapi Musik Efektif Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Kanker. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 634-642
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika
- Oetami, F., Thaha, I. L. M., & Wahiduddin. (2014). *Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker Payudara Di Rs Dr. Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar*. Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
- Ovayolu, O., Sevig, U., Ovayolu N., & Sevinc A. (2014). The Effect Of Aromatherapy And Massage Administered In Different Ways To Woman Breast Cancer On Their Symptoms And Quality Of Life. *International Journal of Nursing Practice*, 20(4), 408-417. 10.1111/ijn.12128
- Paratiwi, A. (2021). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Wanita di RSUD DR. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman*, 3(2), 93-104
- Pratiwi, F., & Subarnas, A. (2020). Review Artikel : Aromaterapi Sebagai Media Relaksasi. *Farmaka*, 18(3), 66-75
- Pratiwi, S. R., Widiyanti, E., & Solehati, T. (2017). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Pasien Kanker Payudara dalam Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 167-174
- Puspitasari, A. D., Susmarini, D., & Dewi, D. (2015). Pengaruh Aromaterapi Rosemary (Rosmarinus Officinalis) Terhadap Peningkatan Jangka Pendek Siswa Kelas V (10-11 Tahun) di SDN Growok 1 Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Majalah Kesehatan FKUB*, 2(3), 144-151

- Putra, I. G. Y. (2016). Terapi Bercerita Berpengaruh Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Gema Keperawatan*, 9(1), 1-8
- Putri, D. D., Nuraeni A., & Suryati, Y. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Selama Proses Persalinan Normal Di Puskesmas Pagaden Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 3(2), 53-59
- Putri, S. B., Darmayanti, A., & Dewi, N.P. (2022). Hubungan Tingkat Kecemasan Preoperatif dengan Karakteristik Pasien di Kamar Operasi RSI Siti Rahmah, *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2), 11-25
- Putri, D. M. P., & Amalia, R. N. (2019). *Buku Terapi Komplementer Konsep dan Aplikasi dalam Keperawatan*. Yogyakarta ; Pustaka Baru Press
- Rahman, E., & Riza, Y. (2018). Analisis Usia Menikah dan Status Pekerjaan yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Ibu Tentang Efek Samping DPT, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 1(3), 99-103
- Retnaningsih, D., Auliyak, R., Mariyati, & Purnaningsih, E. (2021). Kecemasan Penderita Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 157-164
- Romas, A. N., Anggraini, N. L., & Nisa, F. U. (2023). Identifikasi Risiko Bahaya Psikososial Pada Pekerja Yang Menderita Kanker Payudara. *Journal Of Industrial Innovation And Safety Engineering*, 1(1), 27-32
- Rosalim, L. (2018). Skripsi : *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Mawar Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia di Posyandu Lansia Puskesmas Kota Ngawi*. Program Studi Keperawatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
- Rosidah & Cholifatur. (2012). *KTI : Pengaruh musik klasik dan musik pop terhadap kinerja peserta tes matematika: Studi eksperimen kelas X di MAN Mojosari-Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ruslany, C., Fauzi, T. M., & Damanik, I. (2019). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Pasien Kanker payudara yang Sedang melakukan Tindakan Kemoterapi. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 12(1), 1-8
- Sari, N. N., & Syafiq Oetami, F., Thaha, I. L. M., & Wahiduddin. (2014). *Analisis Dampak Psikologis Pengobatan Kanker*, M. (2021). Penyesuaian Psikososial Pada Wanita Penderita Kanker payudara Pasca Mastektomi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 1-10

- Sari, T. A., Akbar, M. A., & Hapsari, P. D. (2022). Peran Musik Instrumental Untuk Terapi Kesehatan Mental Remaja Usia 10 Hingga 24 Tahun Di BE Psychology Kediri. *Jurnal Musik: Artikel Hasil Penelitian Tugas Akhir*, (1), 1-13
- Savitri, W., Fidayanti, N., & Subiyanto, P. (2016). Terapi Musik dan Tingkat Kecemasan Pasien PreOperasi. *Media Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1-6
- Setiawan, S. D. (2015). The Effect Of Chemotherapy In Cancer Patient To Anxiety. *J Majority*, 4(4), 94-99
- Setyoadi., & Kushariyadi. (2011). *Buku Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta. Salemba Medika
- Sharifi, A., Motaghi, M. Borji, M., & Moradi, M. (2017). The Effect of Orange Essence Aromatherapy on Anxiety in School-Age Children with Diabetes. *Biomedical & Pharmacology Journal*, 10(1), 159-164. <http://dx.doi.org/10.13005/bpj/1093>
- Sinaga, Y. L. D. Y. (2022). Pengaruh Terapi Diet Pada Pasien Kanker Payudara: Scoring Review. *Moluccas Health Journal*, 4(1), 57-67
- Soelastri, Rahmalia, S., & Elita, V. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa*, 5, 204-211
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sulistyarini, W. D., Suyatmi., Kusuma, A. I & dkk. (2022). Implementasi Intervensi Spritual Guided Imagery (Sgi) Terhadap Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi: Studi Kasus Dan Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(2), 427-437
- Sulistyorini., Hasina, S. N., Millah, I., & Faishol. (2021). Terapi Musik Dalam Menurunkan Kecemasan Remaja Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(2), 289-296
- Sumarni., Hertati., Supriyo., & Harnany, A. S. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Payudara Terhadap Kemoterapi. *Jurnal Lintas Keperawatan*, 3(2), 1-6
- Supriadi, D., Hutabarat, E., & Monica, V. (2015). Pengaruh Terapi Musik Tradisional Kecapi Suling Sunda Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(2), 29-35

- Susanti, A., & Safitri, H. (2017). Pengaruh Story telling Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pra Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, 1(1), 44-50
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa : Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa : Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Suwanto, M. (2015). *Implementasi Metode Bayesian Dalam Menentukan Kecemasan Pada Hars (Hamilton Anxiety Rating Scale)*. Artikel Jurnal Universitas Muhammadiyah jember
- Suyani. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 19-28
- Taradipa, D. K., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Zikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Atlet Taekharlinwondo POPDA SMA Kabupaten dan Kota Pekalongan Tahun 2020. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 5(1), 18-25
- Vildayanti, H., Puspitasari, I. M., & Sinuraya, R. K. (2018). Review : Farmakoterapi Gangguan *Anxietas*. *Farmaka Suplemen*, 16(1), 196-212
- WHO. (2021). *Breast Cancer*
- Yuliana. (2018). Risiko dan Deteksi Dini Kanker payudara. *CDK-261*, 4(2), 144-149
- Yulianti, L., Setyawan, H., & Sutningsih, D. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 401-409
- Yusli, U. D., Rachma, N. (2019). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Gamelan Jawa Terhadap Tingkat Kecemasan Lansia. *Jurnal Perawat Indonesia*, 3(1), 72-78